

## Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Antama Street Food Makassar

Mutiara Devi Damayanti<sup>1</sup>, Uhud Darmawan Natsir<sup>2</sup>, Anwar<sup>3</sup>, Hety Budiyan<sup>4</sup>,  
Annisa Paramaswary<sup>5</sup>.

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Negeri Makassar

Email : [mutiaradevi17@gmail.com](mailto:mutiaradevi17@gmail.com)

**Abstract:** This study aims to analyze the influence of financial literacy and lifestyle on financial management in MSME actors in Antama Street Food Makassar. The independent variables in this study are financial literacy and lifestyle, while the dependent variable is financial management. The population in this study is all MSME actors in Antama Street Food Makassar. The sampling technique uses the nonprobability sampling method with the saturated sampling technique. Data was collected through true/false financial knowledge tests, questionnaires, and interviews. Data analysis was performed using multiple linear regression with SPSS software version 30 to test the hypothesis. The results of the study show that financial literacy has a positive and significant effect on financial management. Similarly, lifestyle has a positive influence on financial management, which suggests that individuals with more responsible spending habits tend to have better financial management. Furthermore, financial literacy and lifestyle simultaneously affect financial management in MSME actors. These results confirm that increasing financial literacy and adopting a wiser lifestyle can help MSMEs make better financial decisions.

**Keywords:** Financial literacy, lifestyle, financial management, MSMEs

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Antama Street Food Makassar. Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan dan gaya hidup, sedangkan variabel dependen adalah pengelolaan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Antama Street Food Makassar. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode nonprobability sampling dengan teknik sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui tes pengetahuan keuangan benar/salah, kuesioner, dan wawancara. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan perangkat lunak SPSS versi 30 untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Demikian pula, gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, yang menunjukkan bahwa individu dengan kebiasaan pengeluaran yang lebih bertanggung jawab cenderung memiliki manajemen keuangan yang lebih baik. Lebih lanjut, literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM. Hasil ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan dan penerapan gaya hidup yang lebih bijak dapat membantu UMKM dalam membuat keputusan keuangan yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan, UMKM

### 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, berkontribusi secara signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pendapatan nasional. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), UMKM menyumbang 99% dari total unit usaha di Indonesia, menyerap sekitar 97% tenaga kerja, serta memberikan kontribusi sebesar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (BPS, 2023). Ketahanan UMKM dalam menghadapi krisis ekonomi, seperti krisis moneter 1998 dan pandemi COVID-19, semakin menegaskan peran strategisnya dalam stabilitas ekonomi nasional. Namun, meskipun memiliki kontribusi yang besar, banyak pelaku UMKM masih

menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan, yang dapat berdampak negatif pada stabilitas dan keberlanjutan bisnis mereka (Astuty, 2019).

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan keuangan UMKM adalah literasi keuangan. Literasi keuangan mengacu pada kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan, termasuk dalam hal penganggaran, tabungan, investasi, serta pengambilan keputusan keuangan yang bijaksana (Lusardi & Mitchell, 2013). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi berkorelasi positif dengan praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik (Bhushan & Medury, 2020). Namun, banyak pelaku UMKM masih memiliki pemahaman yang terbatas tentang keuangan, sehingga menyebabkan pengelolaan arus kas yang buruk, pemanfaatan modal yang tidak efisien, serta kesulitan dalam mempertahankan keberlanjutan bisnis (Rusnawati & Saharuddin, 2022). Selain literasi keuangan, gaya hidup juga memainkan peran penting dalam menentukan bagaimana seseorang mengelola keuangan mereka. Di era digital dan globalisasi saat ini, tren konsumtif dan pola konsumsi sosial semakin mempengaruhi perilaku pengeluaran individu, termasuk pelaku UMKM. Gaya hidup konsumtif sering kali mengarah pada pengeluaran yang berlebihan, kurangnya alokasi untuk tabungan atau investasi, serta ketidakseimbangan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengelolaan keuangan (Kurniawan, 2019). Kecenderungan untuk mengikuti tren sosial dan mengutamakan konsumsi dibanding investasi bisnis dapat berdampak negatif pada stabilitas finansial pelaku UMKM (Elisander, 2024).

Interaksi antara literasi keuangan dan gaya hidup dalam mempengaruhi pengelolaan keuangan masih menjadi perdebatan dalam berbagai penelitian. Meskipun seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, gaya hidup yang konsumtif dapat menghambat implementasi keputusan keuangan yang bijak (Smith, 2023). Sebaliknya, individu dengan literasi keuangan yang sedang tetapi memiliki kebiasaan pengeluaran yang terkontrol mungkin tetap mampu mempertahankan stabilitas keuangan. Oleh karena itu, terdapat pertanyaan penelitian utama dalam studi ini: Sejauh mana literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama mempengaruhi pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM?

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM.
2. Menilai pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM.
3. Menguji pengaruh simultan literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi literatur akademik serta memberikan implikasi praktis bagi pelaku UMKM, pembuat kebijakan, dan lembaga keuangan. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan program literasi keuangan yang lebih efektif, serta strategi dalam mengedukasi pelaku UMKM mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan pola konsumsi yang lebih sehat.

Struktur artikel ini disusun sebagai berikut: Bagian berikutnya akan membahas metode penelitian, termasuk prosedur pengumpulan data dan teknik analisis yang digunakan. Selanjutnya, bagian hasil dan pembahasan akan menyajikan temuan utama dan interpretasinya. Terakhir, penelitian ini akan ditutup dengan kesimpulan dan rekomendasi bagi berbagai pihak yang terkait.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal-eksplanatori untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Antama Street Food Makassar. Metode ini dipilih karena memungkinkan analisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen (literasi keuangan dan gaya hidup) dan variabel dependen (pengelolaan keuangan).

### **Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Antama Street Food Makassar. Karena jumlah populasi yang terbatas dan dapat diakses sepenuhnya, penelitian ini menggunakan metode nonprobability sampling dengan teknik sampel jenuh, yang berarti bahwa seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden. Teknik ini dipilih untuk memastikan cakupan data yang luas dan representatif.

### **Prosedur Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur, yang terdiri dari tiga bagian utama:

1. Literasi Keuangan

Diukur menggunakan tes benar/salah yang mengukur pemahaman dasar terkait penganggaran, tabungan, investasi, dan pengambilan keputusan keuangan. Instrumen ini diadaptasi dari penelitian Lusardi & Mitchell (2013).

2. Gaya Hidup

Diukur menggunakan skala Likert 5 poin, dengan indikator meliputi pola konsumsi, kebiasaan pengeluaran, dan prioritas finansial, berdasarkan penelitian Kurniawan (2019).

### 3. Pengelolaan Keuangan

Diukur menggunakan kuesioner terstruktur, dengan pertanyaan mengenai pengelolaan arus kas, kebiasaan menabung, keputusan investasi, dan perencanaan keuangan, diadaptasi dari Astuty (2019).

Selain menggunakan kuesioner, penelitian ini juga melakukan wawancara semi-terstruktur dengan beberapa pelaku UMKM untuk memperoleh wawasan tambahan mengenai perilaku keuangan mereka.

#### **Instrumen dan Pengukuran Variabel**

Setiap variabel diukur menggunakan skala Likert 5 poin, dengan rentang nilai sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Sementara itu, skor tes literasi keuangan dihitung berdasarkan jumlah jawaban benar, di mana skor yang lebih tinggi menunjukkan tingkat literasi keuangan yang lebih baik.

#### **Analisis Data**

Data dianalisis menggunakan SPSS versi 30 dengan pendekatan sebagai berikut:

##### 1. Analisis Deskriptif

Untuk menggambarkan karakteristik responden serta tingkat literasi keuangan, gaya hidup, dan pengelolaan keuangan.

##### 2. Uji Reliabilitas dan Validitas

Reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha, dengan nilai  $\geq 0.7$  dianggap reliabel. Validitas diuji dengan analisis faktor eksploratori (EFA).

##### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Digunakan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan ( $X_1$ ) dan gaya hidup ( $X_2$ ) terhadap pengelolaan keuangan ( $Y$ ) dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Di mana:

- Y = Pengelolaan Keuangan
- $X_1$  = Literasi Keuangan
- $X_2$  = Gaya Hidup
- $\beta_0, \beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi
- $\varepsilon$  = Galat/Residual

### Uji Hipotesis

1. Uji t (parsial) untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap pengelolaan keuangan.
2. Uji F (simultan) untuk melihat pengaruh gabungan literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan.
3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur sejauh mana variabel independen menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Bagian ini menyajikan hasil analisis data yang telah dikumpulkan dari responden pelaku UMKM di Antama Street Food Makassar. Analisis dilakukan untuk menilai tingkat literasi keuangan, gaya hidup, serta dampaknya terhadap pengelolaan keuangan.

#### Karakteristik Responden

Data dikumpulkan dari 50 responden yang merupakan pelaku UMKM di Antama Street Food Makassar. Karakteristik responden disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (n=50)	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	22	48%
	Perempuan	28	56%
Usia	18-25 tahun	10	20%
	26-35 tahun	15	30%
	36-45 tahun	17	34%
	>45 tahun	8	16%
Pendidikan	SMA	18	36%
	Diploma/Sarjana	26	52%
	Pascasarjana	6	12%
Lama Usaha	1-3 tahun	20	40%
	4-6 tahun	18	36%
	> 6 tahun	12	24%

Dari hasil ini, mayoritas responden adalah perempuan (56%), dengan usia dominan antara 26-45 tahun (64%). Sebagian besar memiliki tingkat pendidikan Diploma atau Sarjana (52%), dan lebih dari 40% telah menjalankan usaha selama 1-3 tahun.

#### Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil analisis deskriptif untuk masing-masing variabel utama penelitian ditampilkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Min	Max	Mean	Std. Dev.
Literasi Keuangan	2.5	5.0	3.91	0.68
Gaya Hidup	2.0	4.8	3.45	0.72
Pengelolaan Keuangan	2.8	5.0	3.76	0.65

Hasil menunjukkan bahwa rata-rata skor literasi keuangan cukup tinggi (3.91), menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pemahaman keuangan yang baik. Skor gaya hidup (3.45) menunjukkan kecenderungan konsumtif sedang, sementara pengelolaan keuangan memiliki skor rata-rata 3.76, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar UMKM memiliki kebiasaan pengelolaan keuangan yang cukup baik.

### Uji Reliabilitas dan Validitas

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji reliabilitas dan validitas menggunakan Cronbach's Alpha. Hasil pengujian disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Cronbach's Alpha	Status Reliability
Literasi Keuangan	0.812	Reliable
Gaya Hidup	0.789	Reliable
Pengelolaan Keuangan	0.840	Reliable

Seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0.7, yang menunjukkan bahwa instrumen pengukuran dalam penelitian ini bersifat reliabel.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan, dilakukan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis regresi ditampilkan dalam Tabel 4.

Table 4. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel Prediktor	Koefisien Beta ( $\beta$ )	t-hitung	Sig. (p-value)
Literasi Keuangan ( $X_1$ )	0.421	4.112	0.000***
Gaya Hidup ( $X_2$ )	0.289	3.057	0.003**
R <sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)	0.621	-	-
F-statistik	18.573	-	0.000***

\* $p < 0.05$ , \*\* $p < 0.01$ , \*\*\* $p < 0.001$

Hasil regresi menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ( $\beta = 0.421$ ,  $p < 0.001$ ). Begitu juga, gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ( $\beta = 0.289$ ,  $p < 0.01$ ). Nilai  $R^2$  sebesar 0.621 menunjukkan bahwa 62.1% variabilitas dalam pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh literasi keuangan dan gaya hidup, sedangkan sisanya 37.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa literasi keuangan dan pilihan gaya hidup memainkan peran penting dalam membentuk praktik pengelolaan keuangan di kalangan pelaku UMKM. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Lusardi & Mitchell (2013), yang menekankan bahwa tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi berkontribusi pada pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik serta keberlanjutan bisnis.

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sejalan dengan penelitian Lusardi & Mitchell (2013) dan Bhushan & Medury (2020). Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola arus kas, mengalokasikan modal, dan membuat keputusan keuangan yang lebih bijak. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan dapat menjadi solusi strategis dalam meningkatkan daya tahan bisnis UMKM.

### **Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan**

Studi ini juga menemukan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, menguatkan hasil penelitian Kurniawan (2019) dan Elisander (2024). UMKM dengan gaya hidup konsumtif cenderung mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan, sementara mereka yang memiliki gaya hidup lebih disiplin dapat mempertahankan stabilitas keuangan usaha.

## **4. KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Antama Street Food Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dengan literasi keuangan memiliki dampak yang lebih besar dibandingkan dengan gaya hidup. Hasil regresi menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seorang pelaku UMKM, semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola

keuangan. Pemahaman yang baik mengenai penganggaran, tabungan, dan investasi memungkinkan pelaku usaha untuk membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana. Selain itu, gaya hidup juga berkontribusi dalam pengelolaan keuangan, di mana individu dengan pola konsumsi yang lebih terkontrol cenderung lebih mampu mengelola keuangan bisnisnya secara efektif.

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya meningkatkan literasi keuangan bagi pelaku UMKM melalui pelatihan dan edukasi keuangan agar mereka dapat mengelola keuangan usaha dengan lebih baik. Selain itu, diperlukan juga pemahaman mengenai pola konsumsi dan pengendalian gaya hidup untuk memastikan bahwa keputusan keuangan yang diambil mendukung keberlanjutan bisnis. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengintegrasikan faktor lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM, seperti akses ke layanan keuangan digital, pengalaman bisnis, serta faktor psikologis dalam pengambilan keputusan keuangan. Dengan demikian, dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan keberhasilan pengelolaan keuangan dalam sektor UMKM.

### **Implikasi Praktis**

#### **1. Bagi Pelaku UMKM**

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa meningkatkan literasi keuangan dapat membantu UMKM dalam mengelola keuangan dengan lebih baik. Selain itu, menerapkan gaya hidup yang lebih hemat dan terencana dapat meningkatkan ketahanan bisnis.

#### **2. Bagi Pembuat Kebijakan**

Pemerintah dan lembaga keuangan dapat menyusun program pelatihan literasi keuangan bagi pelaku UMKM agar mereka dapat lebih memahami cara mengelola keuangan dengan efisien.

#### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Studi lebih lanjut dapat mengeksplorasi variabel lain seperti akses ke layanan keuangan digital, pengaruh media sosial terhadap gaya hidup finansial, atau faktor psikologis dalam pengambilan keputusan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuty, P. (2019). Pengelolaan Keuangan dan Dampaknya pada UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 34(2), 55-68.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). Statistik UMKM Indonesia. Retrieved from <https://www.bps.go.id>
- Bhushan, P., & Medury, Y. (2020). Financial Literacy and Its Influence on Financial Behavior: A Study on Young Indian Consumers. *Journal of Financial Education*, 46(1), 1-19.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (2002). Gender Differences in Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 11(3), 289-307.
- Elisander, R. (2024). The Impact of Consumer Lifestyle on Financial Behavior. *Journal of Behavioral Economics*, 12(1), 20-35.
- Garman, E. T., & Forgue, R. E. (2018). *Personal Finance (13th ed.)*. Cengage Learning.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296-316.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2018). *Marketing Management (15th ed.)*. Pearson Education.
- Kurniawati, A. (2021). The Role of Financial Literacy in Small Business Growth: A Case Study of UMKM in Jakarta. *Master's Thesis, Universitas Indonesia*.
- Kurniawan, A. (2019). Konsumerisme dan Pengelolaan Keuangan: Studi Kasus pada Pelaku UMKM. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 45(3), 120-138.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2013). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2017). Financial Literacy and Retirement Planning: New Evidence from the OECD. *Journal of Financial Planning*, 48(2), 67-89.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Financial Literacy and Its Impact on Financial Behavior in Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 18(2), 122-133.
- OECD. (2020). *OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy*. Retrieved from <https://www.oecd.org/financialliteracy>
- Resnaputra, I. (2023). The Role of Financial Literacy and Lifestyle in Shaping Financial Management Among Young Entrepreneurs. *International Journal of Business and Finance*, 15(2), 78-95.
- Rusnawati, & Saharuddin. (2022). The Effect of Financial Literacy on the Performance of SMEs in Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 10(3), 150-167.
- Smith, J. (2023). Financial Education and Its Impact on Financial Management Behavior. *Journal of Financial Literacy Studies*, 8(1), 10-28.
- World Bank. (2021). *Financial Inclusion: Trends and Policies for Small Businesses in Emerging Economies*. Retrieved from <https://www.worldbank.org>
- Xiao, J. J., & Porto, N. (2017). Financial Education and Financial Satisfaction: Financial Literacy, Behavior, and Capability as Mediators. *International Journal of Consumer Studies*, 41(2), 220-230.